

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Pada 12 Desember 2012, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan Universal Health Coverage (UHC) sebagai komitmen global dalam pencapaian akses layanan kesehatan yang adil dan berkualitas. UHC menjadi bagian dari Sustainable Development Goals (SDGs) target 3.8, yang menekankan perlindungan finansial dan akses terhadap layanan kesehatan esensial. Meskipun cakupan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mencapai 98,19% per Agustus 2024, disparitas dalam pemanfaatan layanan kesehatan masih terjadi, khususnya pada segmen peserta yang didaftarkan oleh pemerintah daerah (PD Pemda).

**Tujuan :** Memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta PD Pemda, serta menjadi referensi bagi BPJS Kesehatan, pemerintah daerah, dan fasilitas kesehatan dalam meningkatkan akses dan efektivitas pelayanan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan *mixed methods*. Pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif dan bivariat dengan desain *cross-sectional*, menggunakan data sekunder PD Pemda Tahun 2024. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara dan dianalisis secara tematik.

**Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pemanfaatan FKTP oleh peserta PD Pemda dengan karakteristik demografis, kondisi geografis, jenis FKTP, ketersediaan tenaga kesehatan, dan jenis penyakit. Persepsi dari informan mengonfirmasi bahwa ketiga faktor dalam Model Andersen (predisposisi, pemungkin, dan kebutuhan) saling berinteraksi dalam membentuk perilaku pemanfaatan layanan.

**Kesimpulan:** Pemanfaatan FKTP oleh peserta PD Pemda di Kabupaten Labuhanbatu dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pendukung, dan kebutuhan sesuai Model Andersen. Diperlukan peningkatan mutu pelayanan, akses geografis, dan intensitas sosialisasi agar pemanfaatan FKTP lebih merata dan optimal.

**Kata kunci:** Program JKN, PD Pemda, Pemanfaatan FKTP

## ABSTRACT

**Background :** On December 12, 2012, the United Nations (UN) established Universal Health Coverage (UHC) as a global commitment to achieving equitable and quality access to health services. UHC is part of the Sustainable Development Goals (SDGs) target 3.8, which emphasizes financial protection and access to essential health services. Although the coverage of the National Health Insurance Program (JKN) has reached 98.19% as of August 2024, disparities in the utilization of health services still occur, particularly among participants registered by local governments (PD Pemda).

**Objective:** To provide a comprehensive overview of the level of utilization of health services by PD Pemda participants, and to serve as a reference for BPJS Kesehatan, local governments, and health facilities in improving access and service effectiveness.

**Method:** This study uses a mixed methods approach. The quantitative approach is descriptive and bivariat with a cross-sectional design, using secondary data from PD Pemda Participants in 2024. The qualitative approach is conducted through interviews and analyzed thematically.

**Results:** The results show that there is a relationship between the utilization of FKTP by PD Pemda participants and demographic, geographic, FKTP type, healthcare worker availability, and disease type variables. The perceptions of the informants confirm that the three factors in the Andersen Model (predisposition, enabling, and need) interact with each other in shaping service utilization behavior.

**Conclusion:** The utilization of FKTP by PD Pemda participants in Labuhanbatu Regency is influenced by predisposition, supporting, and need factors according to the Andersen Model. Improvement in service quality, geographical access, and the intensity of socialization is necessary for more equitable and optimal utilization of FKTP.

**Keywords:** JKN Program, PD Pemda, Utilization of FKTP